

**"PERJUMPAAN YANG MENGUBAHKAN"**  
Yesaya 40: 21-31; 1 Korintus 9: 16-23; Markus 1: 29-39

**REFLEKSI:**

Banyak kisah dalam Alkitab yang menceritakan peristiwa kedatangan dan pertemuan dengan Tuhan Yesus mampu merubah kehidupan seseorang. Namun ada pula manusia yang berjumpa dengan Tuhan, tetapi tidak membawa pengaruh yang berarti dalam dirinya. Bukankah Tuhan terlalu besar untuk ditolak? Bukankah Tuhan terlalu besar untuk tidak menjadi sebuah inspirasi? Rasanya tidak mungkin bila Tuhan tidak dapat menjadi sebuah inspirasi.

Namun, pada kenyataannya memang seperti itu. Tidak semua orang yang berjumpa dengan Tuhan mengalami perubahan, mereka hanya "memiliki" sedikit waktu untuk menghayati dan menumbuhkan hubungan dengan Allah. Sehingga banyak dari mereka yang hidupnya "datar-datar" saja, tidak merasakan perubahan apapun, tidak nampak kasih Allah dinyatakan bagi sesamanya.

Dimana letak kekeliruannya? Apakah Tuhan bisa mengalami kegagalan juga?

Ternyata kuncinya bukan pada perjumpaan tapi pada kesiapan hati untuk mengalami perubahan. Bukan Tuhan yang gagal tapi manusia yang gagal memaknai perjumpaan dengan Tuhan, manusia yang mengeraskan hati dan tetap pada pendirian mereka yang mereka anggap benar. Orang Farisi dan Ahli Taurat contohnya. Mereka berjumpa dengan Yesus setiap hari, bahkan dalam setiap hari itu mereka dapat menemukan Yesus mengajar dengan penuh hikmat dan melakukan mujizat-mujizat, tapi apakah mereka berubah? TIDAK. Alih alih seorang perempuan Samaria yang baru pertama kali berjumpa dengan Yesus, ternyata dapat mengalami perubahan dalam seluruh hidupnya.

Jadi bila kini kita belum mengalami perubahan, jangan cepat-cepat berkata: "Tuhan mujizatnya kurang nyata!" atau "Tuhan berkatnya kurang banyak." Tapi mari periksa dengan seksama kesiapan hati kita untuk berubah menjadi lebih baik.

**RENUNGAN:**

Kapan dan dalam peristiwa apa saudara mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan? Perubahan apa yang saudara alami ketika mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan Yesus?

DOA:

“ Terimakasih Tuhan, perjumpaan pribadi kami dengan-MU sungguh-sungguh mengubah hidup kami, mengubah cara kami melihat dunia ini, dan mengubah arah hidup kami. Terus tuntun kami masuk dalam rencana-MU yang besar bagi kami. Didalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

Pdt. MIKHA YUDHISWARA